

PENGARUH RASIO LIKUIDITAS DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP HARGA SAHAM DI BURSA EFEK INDONESIA PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR PERBANKAN

Oleh :

Azli Fahrizal¹, Nanditha khairunisa²

¹Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati

²Fakultas Ekonomi Universitas Malahayati

azli@malahayati.ac.id¹,

nandithakhairunisa0@gmail.com²

Abstrak

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder yang diperoleh dari *annual report* perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 perusahaan, teknik pengambilan data yang digunakan adalah dokumentasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 9 perusahaan, teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling*. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil analisis secara simultan dengan menunjukkan bahwa F hitung lebih besar dari F tabel $24,808 > 3,30$ artinya profitabilitas dan likuiditas secara simultan berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial t hitung variabel Likuiditas lebih besar dari t tabel $1,296 < 2,03$ artinya likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara parsial t hitung variabel profitabilitas lebih besar dari t tabel $6,811 > 2,03$ artinya profitabilitas secara parsial berpengaruh terhadap kebijakan dividen, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 22,9% artinya sumbangan likuiditas dan profitabilitas terhadap harga saham sebesar 22,9% sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi variabel lain seperti rasio solvabilitas, kinerja operasional, kebijakan dividen, tingkat pertumbuhan, kinerja manajemen, struktur modal.

Kata Kunci : Likuiditas, Profitabilitas Dan Harga Saham

Abstract

This research uses quantitative methods with secondary data obtained from the company's annual report. The population in this study was 30 companies, the data collection technique used was documentation. The sample in this research was 34 companies, the sampling technique used was purposive sampling. The analytical method used in this research is multiple linear regression. The results of the simultaneous analysis show that Fcount is greater than Ftable $24.808 > 3.30$, meaning that profitability and liquidity simultaneously influence stock prices. Partially, the tcount for the Liquidity variable is greater than ttable $1.296 < 2.03$, meaning that partial liquidity has no effect on share prices. Partially, tcount of the profitability variable is greater than ttable $6.811 > 2.03$, meaning that profitability partially influences dividend policy, the value of the coefficient of determination (R Square) is 22.9%, meaning that the contribution of liquidity and profitability to share prices is 22.9%, while the remainder 77.1% is influenced by other variables such as solvency ratio, operational performance, dividend policy, growth rate, management performance, capital structure.

Keywords: Liquidity, Profitability And Share Price

PENDAHULUAN

Rasio likuiditas dan rasio profitabilitas memberikan informasi penting mengenai pertumbuhan dan perkembangan perusahaan dalam jangka pendek (Syamsuddin,

2009:45). Rasio likuiditas mengukur kemampuan perusahaan untuk melunasi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo (Kasmir, 2016:67), sedangkan rasio profitabilitas mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Rasio profitabilitas juga berfungsi sebagai tolok ukur efektivitas manajemen, yang dapat dilihat dari keuntungan penjualan dan pendapatan investasi. Pada intinya, rasio ini digunakan untuk menunjukkan efisiensi perusahaan dalam operasionalnya (Kasmir, 2016:68).

Pentingnya likuiditas terlihat dari kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur seberapa mampu perusahaan memenuhi kewajiban tersebut. Jika perusahaan dapat melunasi utangnya tepat waktu, maka perusahaan tersebut dianggap likuid. Sebaliknya, jika perusahaan tidak dapat memenuhi kewajiban tersebut, maka kondisi perusahaan dinilai likuid (Sinaga, 2019). Untuk mengukur rasio likuiditas menggunakan *current ratio* (CR), sedangkan rasio profitabilitas menggunakan *return on asset* (ROA) (Sujarweni, 2023:45).

Harga saham mencerminkan juga nilai dari suatu perusahaan. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh para investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat di dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan (emiten). Emiten berkewajiban untuk mempublikasikan laporan keuangan pada periode tertentu. Laporan keuangan ini sangat berguna bagi investor untuk membantu dalam pengambilan keputusan investasi, seperti menjual, membeli, atau menanam saham. Untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis keuangan memerlukan beberapa tolak ukur. Tolak ukur yang sering dipakai adalah rasio atau indeks, yang menghubungkan dua data keuangan yang satu dengan yang lainnya. Analisis dan interpretasi dari macam-macam rasio dapat memberikan informasi yang lebih baik tentang kondisi keuangan dan prestasi keuangan perusahaan.

Pada tahun 2020, sektor perbankan di Indonesia, termasuk bank-bank besar, terkena dampak signifikan akibat pandemi *COVID-19* yang menyebar dari Wuhan, China. Pandemi ini menimbulkan ketidakpastian global, sehingga mempengaruhi hampir seluruh sektor ekonomi, termasuk sektor keuangan dan perbankan. Pada awal pandemi, saham-saham bank besar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami penurunan tajam karena kekhawatiran masyarakat terhadap dampak jangka panjang dari

krisis kesehatan global ini. Ketidakpastian yang tinggi di pasar keuangan memicu aksi jual besar-besaran, sehingga menekan harga saham perbankan. Meskipun begitu, setelah beberapa waktu dan langkah-langkah pengendalian pandemi mulai diterapkan, kinerja sektor perbankan perlahan menunjukkan tanda-tanda pemulihan, meski belum sepenuhnya pulih.

Beberapa bank besar di Indonesia, seperti PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), dan PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI), menunjukkan kinerja yang beragam selama pandemi. PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA), misalnya, mencatat penurunan laba bersih sebesar 5% menjadi Rp. 17,13 triliun pada tahun 2020 dibandingkan dengan Rp. 18,57 triliun pada tahun 2019. Meski demikian, pendapatan bunga bersih BCA justru naik 7,3% menjadi Rp 54,55 triliun pada akhir 2020, menunjukkan bahwa di tengah tekanan, ada aspek-aspek fundamental perusahaan yang tetap kuat. Di sisi lain, PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI), salah satu bank dengan aset terbesar di Indonesia, mengalami penurunan laba bersih sebesar 45,46%, menjadi Rp 18,65 triliun pada 2020, dibandingkan dengan Rp 34,37 triliun pada tahun sebelumnya. Penurunan laba ini mencerminkan tekanan besar yang dialami bank dalam menghadapi kredit macet (*non-performing loans/NPL*) dan penurunan kualitas portofolio kredit akibat melemahnya ekonomi selama pandemi.

PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI) juga merasakan dampak pandemi, dengan penurunan laba bersih sebesar 37,71% menjadi Rp 17,12 triliun pada akhir tahun 2020, Namun, meski demikian, Bank Mandiri masih berhasil mencatatkan pendapatan bunga bersih yang cukup stabil dan bahkan mengalami kenaikan dalam rasio margin pendapatan bunga bersih (*net interest margin/NIM*) menjadi 6,8%, tertinggi di antara ketiga bank besar tersebut.

Pandemi tidak hanya memengaruhi kinerja laba perusahaan, tetapi juga berdampak pada likuiditas dan profitabilitas bank. Rasio likuiditas seperti *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan rasio profitabilitas seperti *Return on Equity* (ROE) dan *Net Interest Margin* (NIM) menunjukkan perubahan yang signifikan selama pandemi. BBCA, misalnya, mencatatkan NIM sebesar 5,7%, sementara BBRI dan BMRI masing-masing sebesar 5,89% dan 6,8%. Rasio kredit macet (NPL) juga meningkat, menunjukkan peningkatan risiko di sektor kredit, yang memengaruhi kepercayaan investor dan harga saham.

Di sisi harga saham, ketiga bank ini juga mencatatkan dinamika yang menarik. Pada awal tahun 2021, harga saham PT. Bank Central Asia Tbk (BBCA) ditutup di level Rp 34.925/unit, dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 861 triliun. Sementara itu, harga saham PT. Bank Rakyat Indonesia Tbk (BBRI) mengalami penguatan menjadi Rp 4.680/unit, dengan nilai kapitalisasi pasar sebesar Rp 577 triliun. Namun, PT. Bank Mandiri Tbk (BMRI) mengalami sedikit penurunan, dengan harga sahamnya ditutup pada level Rp 6.625/unit dan kapitalisasi pasar sebesar Rp 309 triliun.

Untuk melihat perbandingan laba dan saham dari ketiga bank raksasa yang tersebut, dapat dilihat dari table di bawah ini:

Tabel 1. Perbandingan Laba dan Harga Saham Perusahaan Tahun 2019-2023

No.	Nama Perusahaan	Tahun	Laba	Harga Saham
1.	Bank Rakyat Indonesia	2019	Rp. 34.413.825	Rp. 4.400/lbr
		2020	Rp. 18.660,393	Rp. 4.170/lbr
		2021	Rp. 30,755.766	Rp. 4.110/lbr
		2022	Rp. 51.408.207	Rp. 4.940/lbr
		2023	Rp. 60,425.048	Rp. 5.725/lbr
2.	Bank Mandiri	2019	Rp. 35.666.668	Rp. 7.675/lbr
		2020	Rp. 21.786.079	Rp. 6.325/lbr
		2021	Rp. 28.319.921	Rp. 7.025/lbr
		2022	Rp. 45.346.542	Rp. 9.925/lbr
		2023	Rp. 60,975.959	Rp. 6.050/lbr
3.	Bank BCA	2019	Rp. 18.5 T	Rp. 6.685/lbr
		2020	Rp. 17.1 T	Rp. 6.770/lbr
		2021	Rp. 31.8 T	Rp. 7.300/lbr
		2022	Rp. 37.4 T	Rp. 8.550/lbr
		2023	Rp. 47.5 T	Rp. 9.400/lbr

Sumber : Data diolah, 2024

Fenomena ini menunjukkan bahwa rasio-rasio keuangan seperti rasio likuiditas dan profitabilitas memiliki peran penting dalam menentukan harga saham di sektor perbankan, terutama di masa-masa krisis seperti pandemi *COVID-19*. Likuiditas yang terjaga dengan baik dan profitabilitas yang stabil akan meningkatkan kepercayaan investor, yang pada gilirannya akan mendukung harga saham perusahaan. Sebaliknya, penurunan rasio profitabilitas atau meningkatnya rasio kredit bermasalah dapat menurunkan minat investor, menyebabkan fluktuasi harga saham yang signifikan.

Variabel Rasio likuiditas dan rasio Profitabilitas menarik untuk diteliti pengaruhnya terhadap harga saham karena terdapat inkonsistensi penelitian terdahulu.

Dimana pada penelitian yang dilakukan oleh Kurnia & Djawoto (2022) menyebutkan bahwa likuiditas yang diukur melalui CR memiliki pengaruh *positif* dan signifikan terhadap harga saham. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dian Sari Indah (2020) menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rasio likuiditas yang diukur melalui *Current Ratio* memiliki pengaruh *negatif* terhadap Harga Saham. Penelitian yang dilakukan oleh Kartiko & Rachmi (2021) menyebutkan bahwa profitabilitas yang diukur dengan ROA berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun, hal ini tidak sejalan dengan penelitian (Nurlia & Juwari, 2019) rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *return on asset* berpengaruh *negatif* terhadap harga saham.

Pentingnya harga saham bagi perusahaan mendorong perlunya kajian mendalam terkait faktor-faktor dominan yang mempengaruhi harga saham yang akan dibeli oleh investor. Namun, hasil penelitian terdahulu menunjukkan adanya inkonsistensi terkait faktor-faktor tersebut. Mengingat pentingnya informasi mengenai rasio-rasio keuangan perusahaan, serta berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, penulis memilih judul penelitian skripsi ini: **"Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham di Bursa Efek Indonesia pada Perusahaan Sektor Perbankan"**.

TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Sugeng (2017:9), likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya, baik kepada pihak eksternal, seperti pemenuhan utang-utang jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun, maupun dalam menyediakan aset lancar yang dibutuhkan untuk mendukung operasional harian perusahaan. Contoh kewajiban tersebut mencakup pembayaran gaji karyawan, pengadaan bahan baku, perlengkapan, dan kebutuhan operasional lainnya.

Dalam penelitian ini, penulis memilih menggunakan *Current Ratio* (CR) sebagai alat untuk mengukur tingkat likuiditas perusahaan. Menurut Handini (2020:67), *Current Ratio* mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar hutang yang segera jatuh tempo menggunakan aktiva lancar.

Rumus untuk menghitung *Current Ratio* Menurut (Sujarweni, 2023:23) adalah:

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

Sujai *et al.* (2022) mendefinisikan profitabilitas sebagai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba. Semakin tinggi kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba, semakin besar return yang diharapkan oleh investor. Profitabilitas mencerminkan hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan manajemen, karena rasio profitabilitas menggambarkan hasil akhir dari operasional dan strategi yang dijalankan perusahaan.

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan *Return on Assets* (ROA) untuk mengukur rasio profitabilitas. Menurut (Sujarweni, 2023:114), rumus untuk menghitung *Return on Assets* (ROA) adalah:

$$\text{Return on Assets} = \frac{\text{Laba Bersih setelah Pajak}}{\text{Jumlah Aset}}$$

Menurut Hartono (2016:188), harga saham adalah harga yang terjadi di pasar bursa pada saat tertentu dan ditentukan oleh pelaku pasar melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal. Harga saham dapat berubah dengan sangat cepat, baik naik maupun turun, tergantung pada interaksi antara pembeli dan penjual saham.

. Muchtar (2021:25) menambahkan bahwa harga saham yang tinggi mencerminkan nilai perusahaan yang tinggi, yang pada gilirannya meningkatkan kepercayaan pasar terhadap perusahaan. Harga saham yang tinggi juga menunjukkan prospek positif perusahaan di masa depan, sehingga investor yang berinvestasi pada perusahaan dengan kinerja baik berpotensi mendapatkan keuntungan yang lebih besar. Indikator harga saham menurut (Khasanah & Suwanti, 2022):

$$\text{harga saham} = \text{closing price (harga pentupan)}$$

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Objek penelitian dalam studi ini adalah data dari perusahaan-perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang diamati berupa data sekunder, yaitu laporan keuangan yang dipublikasikan pada periode tahun 2019 hingga 2023.

Penelitian ini terdiri dari variabel dependen yaitu likuiditas yang diproksikan oleh *current ratio* dan profitabilitas yang diproksikan oleh *return on assets*. Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu harga saham. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk periode 2019-2023.

Dalam penelitian ini, data yang digunakan adalah sumber data sekunder, yaitu catatan atau laporan historis yang telah dipublikasikan, berupa laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang diterbitkan selama periode 2019-2023.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *documenter* (dokumentasi). Karena data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang berupa *annual report* perusahaan sub sektor perbanan selama tahun 2019-2023. Data tersebut diperoleh dari website resmi bursa efek Indonesia dan website perusahaan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 2. Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Harga Saham	2.8933	.62563	170
Rasio Likuiditas	-.1671	.48133	170
Rasio Profitabilitas	-2.1345	.55233	170

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis deskriptif menjelaskan bahwa pada variabel harga saham seluruhnya terdapat 170 laporan keuangan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar 2,8933 dengan standar deviasi sebesar 0,62563.

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis deskriptif menjelaskan bahwa pada variabel rasio likuiditas seluruhnya terdapat 170 laporan keuangan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -0,1671 dengan standar deviasi sebesar 0,48133.

Berdasarkan tabel 1 hasil analisis deskriptif menjelaskan bahwa pada variabel rasio profitabilitas seluruhnya terdapat 170 laporan keuangan dengan nilai rata-rata (*mean*) sebesar -2,1345 dengan standar deviasi sebesar 0,55233

UJI ASUMSI KLASIK

Uji Normalitas

Tabel 3. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		170
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.54932997
Most Extreme Differences	Absolute	.045
	Positive	.037
	Negative	-.045
Test Statistic		.045
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel 2 setelah di logaritma (Log) dapat diketahui bahwa uji *Kolmogorov-smirnov* memiliki nilai signifikasi sebesar $0,200 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Uji Multikoleniaritas

Tabel 4. Uji Multikolinieritas

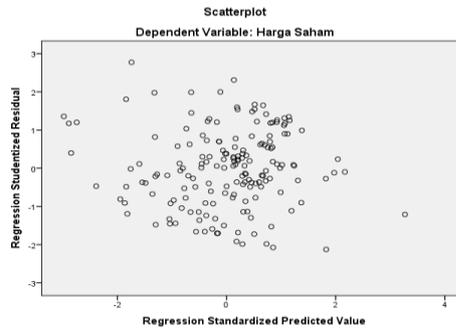
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Rasio Likuiditas	0.995	1.005
	Rasio Profitabilitas	0.995	1.005

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil penghitungan pada table 3 seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF < 10 dan nilai *tolerance* > 0,10, Variabel rasio likuiditas memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,995 dan variabel rasio profitabilitas sebesar 0,995. Nilai VIF variabel rasio likuiditas sebesar 1,005 dan variabel rasio profitabilitas sebesar 1,005.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas dalam regresi.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas

Berdasarkan hasil olah data pada gambar 1 dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka heteroskedastisitas tidak terjadi.

Uji aotokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Model Summary ^b	
Model	Durbin-Watson
1	.874

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan table 4 Model Summary^b dapat diketahui nilai Durbin-Watson sebesar 0,874 dengan jumlah sampel pengamatan sebanyak 170 ($n = 170$) dan jumlah variabel sebanyak empat variabel ($k=2$) dapat nilai DurbinWatson $\alpha = 5\%$, sehingga berdasarkan tabel Durbin-Watson maka dapat diperoleh $dL = 1,7254$ dan $4-dL = 2,2746$ – $dU = 1,7730$ dan $4 - dU = 2,227$.

Berdasarkan hasil uji autokorelasi pada gambar 4.4 dapat diketahui bahwa nilai *Durbin – Watson* sebesar 0,874. Dengan jumlah variabel bebas sebanyak dua variabel (k) = 2 dan jumlah sampel (n) = 170, maka berdasarkan tabel *Durbin-Watson* diperoleh nilai $dL = 1,7254$ dan nilai $dU 1,7730$. Sehingga $dU (1,7552) < DW (2,151) < 4 - dU$

(2,227). Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi dan model regresi ini layak digunakan dalam penelitian ini.

Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Perhitungan Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	4.034	0.17		23.776	.000
	Rasio Likuiditas	0.115	0.089	0.088	1,296	0.197
	Rasio Profitabilitas	0.526	0.077	0.464	6,811	.000

Sumber : Data diolah, 2024

$$Y = 4.343 + 0,106X_1 + 0,636X_2$$

Konstanta bernilai 4,034, menunjukkan bahwa jika rasio likuiditas (X₁) dan rasio profitabilitas (X₂) sama dengan nol maka harga saham (Y) menurun sebesar 4,034. Koefisien regresi rasio likuiditas (X₁) bernilai positif sebesar 0,115 artinya jika rasio likuiditas (X₁) mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,115 rupiah dengan asumsi variabel rasio profitabilitas (X₂) tetap. Koefisien regresi rasio profitabilitas (X₂) bernilai positif sebesar 0,526 artinya jika rasio profitabilitas (X₂) mengalami kenaikan sebesar 1 persen, maka harga saham (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,526 rupiah dengan asumsi variabel rasio likuiditas (X₁) tetap.

Uji Hipotesis

Uji Hipotesisi Parsial F (uji F)

Tabel 7. Hasil Pengujian Secara Bersama – Sama

ANOVA ^a						
Model		Sum Squares	of Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15.152	2	7.576	24.808	.000 ^b
	Residual	50.998	167	.305		
	Total	66.150	169			

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan pada tabel 6 didapatkan F_{hitung} sebesar 24,808. Hasil tersebut kemudian dibandingkan dengan F tabel, F tabel di peroleh dengan melihat $(df1 = \text{jumlah variabel} - 1) = 3 - 1 = 2$ dan $(df2 = n - k - 1) = 170 - 2 - 1 = 167$ pada tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$ di dapat F_{tabel} 3,05, Jadi $F_{hitung} 24,8 > F_{tabel} 3,05$ dan nilai $sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya terdapat pengaruh Rasio Likuiditas (X_1) dan Rasio Profitabilitas (X_2) terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI.

Uji Hipotesis Simultan (uji t)

Tabel 8. Hasil Pengujian Secara Parsial (uji t)

Coefficients ^a			
Model		T	Sig.
1	(Constant)	23.776	.000
	Rasio Likuiditas	1,296	.197
	Rasio Profitabilitas	6,811	.000

Sumber : Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil pengolahan data yang terdapat dalam tabel 7 diperoleh koefisien t-hitung variabel rasio likuiditas sebesar 1,296 dan rasio profitabilitas sebesar 6,811, kemudian nilai t-tabel dicari dengan $df = n - k - 1 = 170 - 2 - 1 = 167$, pada tingkat keyakinan 95%, signifikansi (α) = 0,05, pengujian dua sisi ($\alpha/2 = 0,025$), didapat t-tabel sebesar 1,97427. maka H_a ditolak sehingga H_0 diterima. dapat disimpulkan bahwa Rasio Likuiditas (X_1) tidak berpengaruh terhadap Harga Saham (Y).

Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted Square	R Std. Error of the Estimate
1	.479 ^a	.229	.220	.55261

Sumber : Data diolah, 2024

Dari hasil perhitungan table 8 dapat diketahui bahwa koefisien determinasi (R^2) yang diperoleh sebesar 0,229. Hal ini menunjukkan berarti sumbangan rasio likuiditas

dan rasio profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI sebesar 22,9% sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh variabel lain.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Rasio likuiditas tidak berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Investor tidak memperhitungkan kemampuan likuiditas perusahaan dalam mengambil keputusan investasi pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Rasio profitabilitas berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI. Pihak manajer perusahaan telah mengelola keuangan dengan baik dan membuat investor percaya untuk menginvestasikan dana ke perusahaan, sehingga adanya permintaan pembelian saham yang pada akhirnya mempengaruhi naiknya nilai harga saham.

Hasil analisis uji F (secara simultan) dapat diketahui bahwa variabel Likuiditas (X_1) dan Profitabilitas (X_2) secara bersama-sama berpengaruh terhadap Harga Saham (Y) pada perusahaan sub sektor perbankan di BEI tahun 2019-2023, apabila tingkat Profitabilitas memiliki pengaruh positif terhadap harga saham, karena mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang baik, meningkatkan kepercayaan investor, dan mendorong permintaan saham. Likuiditas memengaruhi harga saham karena mencerminkan kemampuan perusahaan untuk mengelola keuangannya dengan baik, meningkatkan kepercayaan investor, dan mengurangi risiko keuangan.

Hasil koefisien determinasi (R^2) menunjukkan berarti sumbangan rasio likuiditas dan rasio profitabilitas terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan yang terdaftar di BEI sebesar 22,9 % sedangkan sisanya 77,1% dipengaruhi oleh variabel lain. Hasil ini mengindikasikan bahwa model yang digunakan mungkin perlu disempurnakan, misalnya dengan menambahkan variabel independen yang lebih relevan atau mempertimbangkan pendekatan analisis yang berbeda (Gujarati, D.N., & Porter, D.C. 2009).

Saran

Hendaknya perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI mengurangi rasio likuiditas dengan cara mengelola arus kas, mengontrol biaya, memaksimalkan pendapatan, dan mempersiapkan dana darurat. Dengan mengimplementasikan langkah-langkah ini, perusahaan dapat mengurangi risiko finansial dan menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang. sehingga kegiatan operasional perusahaan

akan memiliki keuangan yang stabil setiap periodenya. Hendaknya perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI terus meningkatkan rasio profitabilitas perusahaan dengan meningkatkan keuntungan dengan menarik investor untuk berinvestasi ke perusahaan sehingga harga saham perusahaan akan terus meningkat.

Diharapkan penelitian yang akan datang dapat mengeksplorasi variabel lain seperti kebijakan dividen dan struktur modal yang dapat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustinova, D. E. (2015). *Memahami Metode Penelitian Kualitatif: Teori & Praktis*. Calpulis.
- Alfianika, N. (2018). *Buku Ajar Metode Penelitian Pengajaran Bahasa Indonesia*. Deepublish.
- Ang, R. (2011). *Buku Pintar Pasar Modal Indonesia*. Media Soft Indonesia.
- Asnawi, S. K., & Wijaya, C. (2016). *FINON (Finance for Non Finance): Manajemen Keuangan untuk Non Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Brigham, E. F. D. J. F. H. (2010). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi 11*. Salemba Empat.
- Brigham, E. F., & Houston, J. F. (2021). *Fundamentals of Financial Management*. Cengage Learning.
- Clarensia, J., Rahayu, S., & Azizah, N. (2011). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, dan Kebijakan Dividen terhadap Harga Saham (Studi Empirik pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2010). *Trends in Cognitive Sciences*, 14(2), 88–100. www.bi.go.id
- Dika, M. F., & Pasaribu, H. (2020). Pengaruh *Earning Per Share, Return On Assets, dan Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 258–274.
- Ethika, E., Azwari, M., & Muslim, R. Y. (2019). Analisis Pengaruh Pengungkapan Akuntansi Lingkungan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Indeks LQ-45 yang Terdaftar di BEI).
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Godfrey, J., A. Hodgson, S. H., & Tarca, A. (n.d.). *Accounting Theory*. John Wiley & Sons Australia Ltd
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2009). *Basic Econometrics*. McGraw-Hill Education

- Handini, S. (2020). *Buku Ajar: Manajemen Keuangan*. Scopindo Media Pustaka.
- Hartono, J. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. BPFE.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, Abdullah, & Fachrurazi. (2022). *Manajemen Keuangan*. Penerbit Widina.
- https://books.google.co.id/books?id=D9_YDwAAQBAJ&pg=PA369&lpg=PA369&dq=Prawirohardjo,+Sarwono.+2010.+Buku+Acuan+Nasional+Pelayanan+Kesehatan++Maternal+dan+Neonatal.+Jakarta+:+PT+Bina+Pustaka+Sarwono+Prawirohardjo.&source=bl&ots=riWNmMFyEq&sig=ACfU3U0HyN3I
- http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-gene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetungan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Husain, F. (2021). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Indeks IDX-30. *INOBISS: Jurnal Inovasi Bisnis Dan Manajemen Indonesia*, 4(2), 162–175. <https://doi.org/10.31842/jumalinobis.v4i2.175>
- Idrus, M. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*. Erlangga.
- Imelda, A. (2023). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Rasio Pasar Terhadap Harga Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Indeks Lq45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2021). *Journals of Economics and Business*, 3(1), 53–68. <https://doi.org/10.33365/jeb.v3i1.113>
- Irfani, A. S. (2020). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: teori dan Aplikasi*. Gramedia Pustaka Utama.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Alfabeta.
- Jogiyanti, H. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh*. Media Data Press.
- Jurnal Geo Ekonomi*, 10(1), 57–73. <https://doi.org/10.36277/geoekonomi.v10i1.50>
- Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 14(2), 122–133. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v14i2.15>
- Kartiko, N. D., & Rachmi, I. F. (2021). Pengaruh *Net Profit Margin*, *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Earning Per Share* Terhadap Harga Saham di Masa Pandemi Covid-19 (Studi Empiris Pada Perusahaan Publik Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 7(2), 58–68. <https://doi.org/10.35313/jrbi.v7i2.2592>
- Kasmadi, & Sunariah, N. S. (2014). *Panduan Modern Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Khasanah, U., & Suwarti, T. (2022). Analisis Pengaruh DER, ROA, LDR DAN TATO Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 4(6), 2.

www.bi.go.id

- Kumia, S. A., & Djawoto. (2022). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Dan Solvabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 11(1).
- Muchtar, E. H. (2021). *Corporate Governance: Konsep dan Implementasinya Pada Emiten Saham Syariah*. Penerbit Adab.
- Nawari. (2010). *Analisis Regresi dengan Ms Excel 2007 dan SPSS 17*. Elex Media Komputindo.
- Nurlia, N., & Juwari, J. (2019). Pengaruh *Return on Asset, Return on Equity, Earning Per Share Dan Current Ratio* terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Otomotif Dan Komponen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
- Putri, L. A., & Ramadhan, M. I. (2023). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(2), 1113–1123. <https://doi.org/10.33395/owner.v7i2.1344>
- Ratnaningtyas, H. (2021). Pengaruh *Return on Equity, Current Ratio dan Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham. *Jurnal Proaksi*, 8(1), 91–102. <https://doi.org/10.32534/jpk.v8i1.1660>
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Erlangga.
- Safitri, R. H., Nurullah, A., & Burhanuddin. (2019). Analisis Laporan Arus Kas Sebagai Dasar Pengukuran Kinerja Keuangan Rumah Sakit Umum Daerah (Studi Kasus Pada Rsud Di Sumatera Selatan). *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Sinaga, M. S. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Perbankan Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2017*. Universitas Putera Batam.
- Siregar, S. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif: dilengkapi dengan perbandingan perhitungan manual dan SPSS*. Penerbit Kencana.
- Situmorang, S. H. (2010). *Analisis Data Penelitian: Menggunakan Program SPSS*. USU Press.
- Sudana, I. M. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktik*. Erlangga.
- Sugeng, B. (2017). *Manajemen Keuangan Fundamental*. Deepublish.
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Sutopo (ed.); 2nd ed.). CV. Alfabeta.
- Sujai, M., Cahyadi, N., Asmawati, Ahmaddien, I., Yucha, N., Irahmani, F., & Mekaniwati, A. (2022). *Manajemen Keuangan*. CV Rey Media Grafika.
- Sujarweni. (2023). *Akuntansi Manajemen*. Pustaka Baru Press.
- Susilowati, Y., & Turyanto, T. (2014). Reaksi Signal Rasio Profitabilitas dan Rasio Solvabilitas terhadap

- Retum Perusahaan. *Jurnal Dinamika Keuangan Dan Perbankan*, 20(5), 40–43.
- Syamsuddin, L. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT Raja Grafindo Persada.
- Vidiyastutik, D. E., Rahayu, A., Priantono, S., & Dhany, U. R. (2021). Pengaruh Earning Per Share, Return On Asset dan Debt to Equity Ratio Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2017-2019). *ECOBUSS (Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi Dan Bisnis)*, 9(1), 49–55.
- Widodo. (2017). *Metodologi Penelitian Populer & Praktis*. Rajawali Pers.
- Yulitiawati, Mandela, D., & Aini, H. (2019). Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia (Studi Kasus pada Perusahaan Tekstil dan Garment Tahun 2011-2014). *Kolegial*, 7(2), 228–242.
- Zuliami, S. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Mining and Mining Service* Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Aplikasi Bisnis*, 3(1), 36–48.